BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan latar belakang yang dimiliki responden. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat orang kelompok usia 17-25 tahun terhadap makanan vegan di Surabaya Barat. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis mengumpulkan data dari responden yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada 55 responden dapat diketahui jenis kelamin, usia, dan pekerjaan responden. Hasil dari kuesioner yang telah dibagikan adalah :

4.1.1 Karakteristik jenis kelamin

Karakteristik jenis kelamin pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	22	40%
Perempuan	33	60%
Total	55	100%

Berdasarkan Tabel 4.1, terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang atau 40% dan responden dengan jenis kelamin peremppuan sebanyak 33 orang atau 60%.

4.1.2 Karakteristik pekerjaan

Untuk mempermudah pengolahan data, penulis mengelompokkan pekerjaan responden menjadi tiga kategori, yaitu :

Tabel 4.2 Pekerjaan responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	47	85,6%
Wiraswasta	2	3,6%
Karyawan	6	10,9%
Total	55	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa dalam penelitian ini, responden didominasi oleh mahasiswa yaitu sebanyak 47 responden (85,6%). Sementara untuk pekerjaan wiraswasta sebanyak 2 responden (3,6%) dan pekerjaan karyawan sebanyak 6 responden (10,9%). Hal ini memberikan indikasi bahwa orang dengan kelompok usia 17-25 tahun di Surabaya barat didominasi oleh mahasiswa atau pelajar.

4.1.3 Karakteristik makanan yang sering dikonsumsi

Karakteristik makanan yang sering dikonsumsi responden adalah :

Tabel 4.3 Makanan yang sering dikonsumsi responden

Jenis makanan	Frekuensi	Total
Real food	40	72,7%
Junk food	15	27,3%
Total	55	100%

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa dari total 55 responden, terdapat 40 responden (72,7%) yang sering mengkonsumsi *real food* yang merupakan makanan yang tidak mengalami proses pengolahan yang kompleks (ditumis, dikukus, atau

digoreng) dan 15 responden (27,3%) yang sering mengonsumsi *fast food* yaitu makanan yang sudah diolah sedemikian rupa seperti *nugget* dan bakso. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran akan menjaga pola makan yang sehat pada kelompok usia 17-25 tahun.

4.1.4 Jenis makanan *vegan* yang pernah dikonsumsi

Untuk mempermudah analisis data, penulis mengelompokkan kategori makanan *vegan* yang pernah dikonsumsi menjadi 3 kategori yaitu :

Tabel 4.4 Jenis makanan *vegan*

Jenis makanan	**Frekuensi**	**Persentase**
Olahan *vegan food* (*gluten*)	29	52.7%
Buah dan sayur	12	21,8%
Olahan tahu, tempe, dan jamur	10	18,2%
Tidak pernah	4	7,3%
Total	55	100%

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.4, terdapat berbagai macam makanan *vegan* yang pernah dikonsumsi oleh responden. Makanan olahan berbahan dasar *gluten* seperti empal, bakso, sate, *burger*, dan, *steak* menjadi makanan yang paling banyak dikonsumsi oleh responden yaitu sebanyak 52,7%. Buah dan sayur dikonsumsi oleh sebanyak 12 responden (21,8%), sayur yang dikonsumsi dapat berupa *salad* atau pecel. Olahan tempe, tahu, dan jamur seperti perkedel tahu dan daging analog dikonsumsi oleh 10 responden (18,2%).

Dari total 55 responden terdapat sebanyak 4 responden (7,3%) yang tidak pernah mengonsumsi makanan *vegan*. Dari hasil yang didapat dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari kelompok usia 17-25 tahun di Surabaya Barat sudah pernah mengonsumsi makanan *vegan*. Dari proses penyebaran responsi yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat pembelian makanan vegetarian di Surabaya Barat sudah cukup tinggi.

4.1.5 Ketertarikan terhadap makanan *vegan*

Skala ketertarikan responden terhadap makanan *vegan* adalah :

Tabel 4.5 Ketertarikan terhadap makanan *vegan*

	Frekuensi	**Persentase**
Sangat tertarik	27	49%
Tertarik	20	36,4%
Biasa saja	5	9,1%
Tidak tertarik	3	5,5%
Total	55	100%

Dari tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa dari 55 responden, hampir seluruhnya sangat tertarik terhadap makanan *vegan.*

4.1.6 Alasan mengonsumsi makanan *vegan*

Alasan responden untuk mengonsumsi makanan *vegan* adalah :

Tabel 4.6 Alasan mengonsumsi makanan *vegan*

Alasan	Frekuensi	Persentase
Untuk menjaga kesehatan	43	78,2%
Faktor lingkungan	7	12,7%
Mengurangi eksploitasi hewan	4	7,3%
Faktor keagamaan	1	1,8%
Total	55	100%

Dari hasil analisis tabel 4.6, sebanyak 43 responden (78,2%) mengonsumsi makanan vegan dengan alasan menjaga kesehatan, 7 responden (12,7%) karena faktor lingkungan, 4 responden (7,3%) bertujuan untuk mengurangi eksploitasi pada hewan, dan 1 responden (1,8%) karena faktor keagamaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden sudah memiliki kesadaran untuk menjalani pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan vegan.

4.1.7 Deskripsi jawaban responden

Pemahaman responden terhadap pola hidup *vegan* adalah :

Tabel 4.7 Jawaban responden

Jawaban	Rata-rata
Pola hidup sehat yang banyak mengonsumsi sayur dan buah	0,27
Pola makan yang tidak mengonsumsi protein hewani (*plant based food*)	0,76

Berdasarkan tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa responden sudah cukup paham mengenai definisi dari pola hidup *vegan*. Tetapi masih ada pemahaman yang kurang tepat dimana beberapa responden menjawab bahwa pola hidup *vegan* hanya mengonsumsi sayuran dan buah, padahal pada era modern ini sudah banyak makanan-makanan alternatif pengganti daging yang dibuat dari olahan sayur dan biji-bijian seperti *nugget* tempe, sate jamur, perkedel tahu, dan sebagainya.

Pola hidup *vegan* juga tidak hanya sebatas makanan yang dikonsumsi tetapi juga memperhatikan barang yang kita pakai seperti pakaian atau tas. Seseorang yang menjalani pola hidup *vegan* juga harus memperhatikan barang-barang yang dikenakan sehari-hari.